



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

**Misa Harian:**

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

**Hari Sabtu :**

17.00 WIB

**Hari Minggu :**

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

**Misa Jumat Pertama :**

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

**Adorasi Ekaristi:**

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



**Website:**

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



**Instagram**

[parokibintarojaya](#)



**Facebook Group:**

[SanMaReBintaroJaya](#)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokiSanMaRe.or.id](mailto:komsos@parokiSanMaRe.or.id)

21 Juli 2019

Tahun X – No.29

## Kisah Maria - Marta Memilih Bagian yang Terbaik



Ada seorang pemuda merasa sedih dan iri hati kalau melihat teman-temannya begitu akrab dengan orangtua mereka. Padahal secara ekonomis, mereka lebih sederhana daripada keluarganya. Ayah dan ibunya masing-masing merupakan orang nomor satu dari perusahaan masing-masing. Pasutri ini akhirnya tenggelam dalam kerja dan duit sehingga lupa mengurus putra tunggal mereka.

Pasutri ini jarang memiliki waktu untuk tinggal bersama putra mereka. Boleh dikatakan bahwa putra mereka seperti proyek yang harus diurus bukan manusia yang membutuhkan kasih sayang. Ia diberi uang, gadget terbaru, mobil. Orangtua berpikir bahwa itu adalah tanda kasih dan pelayanan mereka. Masalahnya adalah anak ini tidak merasakan kehadiran orang tuanya.

Penginjil Lukas hari ini (Luk 10:38-42) melaporkan bahwa Yesus sedang mengunjungi para sahabatNya yakni Marta dan

Maria. Kedua wanita ini memiliki saudara bernaam Lazarus. Mereka tinggal di Bethania. Setiap kali berkunjung ke Yerusalem, Yesus dan para muridNya pasti mengunjungi mereka. Marta dan Maria adalah dua pribadi yang berbeda satu sama lain. Marta dalam bahasa Aram berarti "Nyonya rumah" menerima Yesus dan para muridNya di rumahnya dan sibuk melayani mereka. Maria saudaranya tetap duduk di dekat kaki Tuhan dan terus mendengar perkataanNya.

Sikap Maria ini membuat Marta mencari perhatian Yesus untuk menegur Maria. Marta tentu berpikir bahwa Sikap Maria itu tidak tepat sebagai wanita Yahudi yang duduk dekat kaki Yesus seolah-olah seorang murid. Maria harus melayani seperti dirinya. Maka terjadilah tegur menegur di antara mereka. Marta mendekati Yesus dan menegurNya karena tidak memperhatikan kepincangan dalam pelayanan sehingga Yesus diminta untuk menegur Maria. Yesus tidak menegur Maria tetapi justru memujinya karena memilih untuk melakukan hal yang paling penting yakni mendengar semua perkataan Yesus. Yesus juga menegur kembali Marta yang sibuk dan khawatir dan menyusahkan diri dengan banyak hal yang tidak perlu.

Kisah Injil menarik perhatian kita karena ditulis bersambungan dengan kisah orang Samaria yang baik hati. Kisah orang Samaria yang baik hati menegaskan kepada kita bagaimana menjadi sesama yang baik bukan siapakah sesamaku manusia. Kisah ini juga sudah menekankan kepada kita sebuah pesan kemanusiaan yang jelas yakni kita dapatlah dikatakan orang yang baik kalau kita dapat melakukan sebuah perbuatan baik kepada sesama manusia. Supaya tindakan kita itu tetap baik dan menjadi sebuah tindakan yang bijaksana maka kita butuh waktu untuk hening, saat doa, saat untuk berhubungan dengan dunia batin kita serta terbuka pada keintiman dengan mendengarkan dunia batin orang lain.

Tuhan luar biasa. Hari ini Ia mengatakan kepada kita untuk memilih, satu hal yang perlu saja yang memang merupakan bagian terbaik yakni mendengar setiap perkataan Tuhan. Seperti Maria dalam Injil, kita juga mengambil sikap sebagai seorang murid untuk duduk di dekat kaki Yesus dan mendengar semua perkataanNya. Di samping itu kita juga diajak untuk tekun berdoa. DukunganNya, dengan segala kuasaNya disebut dalam doa untuk memastikan bahwa semua usaha mereka berjalan dengan baik dan berhasil.

*Diambil dari: renungan P. John Laba SDB di pejesdb.com*

## **Selamat kepada para anak-anak yang telah dibaptis oleh Rm. Sylvester Nong Pr pada Minggu, 14 Juli 2019**

<b>Nama Anak</b>	<b>Orang Tua</b>	<b>Lingkungan/Paroki</b>
Dominic Alexander Celsior Tumbel	Mathea & nancy	Paulus
Dorothea Naima Kaelani Dewi	Satya & Cynthia	Teresa Kalkuta
Ferdinand Kenzo Arkatama	Julius & Gabriella	Andreas
Garbiel Tristan Sipayung	Antoius & Anatasia	Katharina
Louis Carwyn Liu	Lukman & Cindy	Agatha
Maria Michele Serena Situmorang	S. Ondo & Desi	Yosephine Bhakita
Domenica Valerie Maheswari W	Ignatius & Monica	FX
Scolastica Gloria Vyoneta	Octavianus & Maria Clara	Matus, Bintaro
Elora Chandra Mori Steffiano	Marco & Natalia	Matus, Bintaro
Domenic Evander Maison Edwie	Robbin & Veronika	Jl Malang, Menteng

## Doa Damai: Diucapkan Imam atau Umat?

### Doa Damai

DOA DAMAI, YAKNI DOA SEBELUM SALAM DAMAI, SEBENAR-NYA BAGIAN YANG HANYA DIUCAPKAN OLEH IMAM SAJA. JIKA IMAM TELAH SELESAI MENGUCAPKANNYA, UMAT KEMUDIAN MENJAWABNYA DENGAN BERKATA 'AMIN'



Sering kali kita bertanya kepada sesama kita, apakah Doa Damai diucapkan oleh Imam saja atau bersama-sama dengan umat? Berikut adalah penjelasan singkatnya. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa buku panduan umat untuk Perayaan Ekaristi sudah mengalami beberapa kali revisi dan yang terakhir adalah edisi revisi tahun 2005. Dalam tata perayaan tersebut banyak kebingungan yang muncul di benak umat, karena berdasarkan dengan apa yang tertulis tidaklah sama dengan apa yang dipraktikkan oleh imam di paroki atau di stasi yang ada.

Salah satu yang menjadi pertanyaan umat yaitu apakah doa berikut menjadi doa bersama atau hanya untuk imam? "...Tuhan Yesus Kristus, jangan memperhitungkan dosa kami, tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu, dan restuilah kami..." Doa di atas merupakan Doa Damai dalam Perayaan Ekaristi. Dan berdasarkan pengalaman yang ada, doa ini kebanyakan didoakan bersama dalam Perayaan Ekaristi.

Padahal doa ini merupakan suatu rumusan doa yang masuk dalam kategori Doa Presidensial. Doa Presidensial adalah doa pemimpin. Kata

"presiden" bukanlah semata-mata kata yang menunjuk pada kepala negara, tetapi juga menunjuk pada seorang yang memimpin. Bahasa Inggris "to preside" berarti mengetuai atau memimpin.

Doa Presidensial dalam Perayaan Ekaristi dimaksudkan sebagai doa yang hanya dibawakan oleh pemimpin perayaan Ekaristi dan tidak boleh didoakan oleh umat. Doa-doa presidensial ini begitu penting dalam peribadatan Gereja sehingga memang dikhususkan bagi selebran utama. Doa-doa presidensial disampaikan oleh Imam kepada Allah atas nama seluruh umat kudus dan semua yang hadir, dan melalui dia, Kristus sendiri memimpin himpunan umat (PUMR No. 30).

Maka doa-doa presidensial ini perlu dibawakan dengan suara lantang dan diucapkan dengan jelas sehingga mudah ditangkap oleh umat. Sebaliknya umat wajib mendengarkannya dengan penuh perhatian. Dalam kasus ini, Doa Damai yang termasuk dalam kategori doa presidensial hanya boleh dibawakan oleh imam saja dan umat hanya perlu menghayati mengaminkannya. Mungkin memang sulit mengubah kebiasaan yang ada, namun kita bisa mengubah kebiasaan tersebut dengan perlahan-lahan. Semoga penjelasan singkat ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

## Apakah Aku Murid Kristus?

(Bagian 2 selesai)

Sherry Weddell dalam bukunya *Forming Intentional Disciples* membahas masalah utama yang dihadapi Gereja Katolik di zaman ini, yaitu bagaimana menimbulkan kesadaran dalam diri setiap orang Katolik bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus yang mau hidup sesuai dengan kehendaknya dan siap sedia diutus sebagai rasul.

Supaya sampai kepada kesadaran itu ia menguraikan lima tahap pertumbuhan spiritual yang sekaligus juga mewakili pengalaman pertobatan, tahap demi tahap. Pekan lalu, kita sudah tahu dua tahap awal, yakni ada kepercayaan dan keingintahuan untuk mengenal Kristus.

### 3. Keterbukaan Spiritual

Tahap ini terjadi pada kehidupan seseorang saat ia mengaku kepada dirinya sendiri dan kepada Tuhan bahwa ia terbuka terhadap kemungkinan perubahan pribadi dan spiritual. Ini adalah langkah peralihan yang sulit untuk dilakukan, utamanya oleh seseorang yang merasa takut akan kehilangan kendali pribadi atas hidupnya. Hal yang patut dicatat pada tahap ini adalah bahwa keterbukaan bukanlah komitmen untuk berubah tetapi persetujuan atas kemungkinan terjadinya perubahan, utamanya terkait dengan keinginan untuk mengenal Tuhan secara lebih dekat.

Bagi mereka yang terbuka secara rohani, Yesus mengundang, "Marilah dan kamu akan melihatnya". Tetapi seperti sudah saya singgung di atas, Ia juga menuntut kita untuk mencintai-Nya lebih dari ayah, ibu, istri, suami, anak-anak, saudara laki-laki, saudara perempuan dan, bahkan, hidup kita. Ia mengingatkan kita untuk "menghitung biayanya", dan untuk waspada supaya kekhawatiran dan tipu daya kekayaan tidak menghimpit benih firman. Kepada orang muda yang kaya, dia menantang untuk menjual semua yang ia miliki, memberikannya kepada orang miskin dan kemudian mengikutinya.

### 4. Pencarian Spiritual

Di titik ini orang beralih dari sebelumnya pasif menjadi seorang yang aktif berusaha untuk mengenal Tuhan yang memanggilnya untuk menjalin suatu hubungan dengan-Nya. Setelah melampaui krisis keterbukaan ia akan mendapati dirinya tidak mungkin menunggu untuk mendapat pencerahan dari peristiwa-peristiwa hidupnya. Ia mulai melakukan pencarian spiritual secara aktif untuk mengetahui apakah ia dapat berkomitmen kepada Kristus dan Gereja-Nya secara nyata.

Perkataan Yesus yang menginspirasi seorang Pencari Spiritual adalah "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu". Ia menolak ide bahwa Tuhan menghalangi kebebasan dan kebahagiaannya dan, sebaliknya, menerima bahwa Tuhanlah kebaikan yang telah dia cari sepanjang hidupnya. Dia memandang barang-barang duniawi bukan sebagai tujuan melainkan sebagai "tanda-tanda" yang memberi petunjuk untuk sampai kepada Tuhan.



## 5. Pemuridan Disengaja

Setelah pada tahap-tahap sebelumnya melalui proses “pra-pemuridan” dengan mengeksplorasi Yesus dan Gereja-Nya maka pada tahap ini kita mau berkomitmen penuh dan lengkap. Keputusan ini disebut Wendell sebagai keputusan untuk “meninggalkan jala”, yaitu secara sadar berkomitmen mengikuti Tuhan Yesus di tengah-tengah Gereja-Nya sebagai murid yang taat dan yang mau mengatur ulang seluruh hidupnya agar keputusan itu dapat dilaksanakan.



Keempat rasul yang saya sebut di atas merupakan teladan bagi murid-murid pada zaman ini karena telah berani meninggalkan jala, perahu dan ayah mereka. Semuanya—kehidupan, mata pencaharian, hubungan sosial, rumah dan keluarganya—telah mereka tinggalkan demi mengikuti Yesus Kristus. Dengan menundukkan semua kebutuhan, keinginan, rencana, dan cinta kepada dunia demi mencapai tujuan hidup kristiani yang Tuhan tetapkan, mereka telah membuat keputusan terpenting dalam hidup mereka.

### Dimanakah Posisiku?

Dalam pengantar bukunya, Sherry Weddell menulis tentang percakapan mengejutkan yang dia lakukan dengan pemimpin kelompok wanita Katolik setempat. Percakapannya merupakan bagian dari serangkaian wawancara untuk membantu para pemimpin awam belajar bagaimana menggunakan karunia-karunia mereka di paroki:

Kisah-kisahnyanya begitu samar sehingga saya tidak mendengar bukti tentang bagaimana Allah mungkin menggunakannya... Jadi saya mengajukan pertanyaan yang belum pernah saya tanyakan sebelumnya, “*Bisakah Anda jelaskan secara singkat kepada saya hubungan nyata Anda dengan Tuhan sampai saat ini dalam hidup Anda?*”

Setelah berpikir dengan hati-hati selama beberapa saat, dia menjawab dengan cepat, “*Saya tidak memiliki hubungan dengan Tuhan.*” Jawabannya mengejutkan saya. Pikiran pertama saya adalah, “*Itu tidak mungkin. Anda adalah pemimpin di paroki Anda. Anda tidak akan melakukan itu tanpa hubungan dengan Tuhan...*”

Pada akhir wawancara, saya menyadari dia telah secara akurat menggambarkan realitas rohaninya.

Di akhir kisah dua murid Emaus, ketika mengenali bahwa orang asing yang menyertai mereka dalam perjalanan ke Emaus adalah Yesus, mereka segera bangun dan kembali ke Yerusalem. Perjumpaan dengan Tuhan telah berbuah pengalaman *metanoia* yang membalikkan arah hidup mereka. Seperti dua murid Emaus kitapun mau mengenali kehadiran-Nya dalam hidup kita sehingga dapat bertanya kepada-Nya, “*sudahkah aku menjadi murid seperti yang Kau harapkan?*” (*Selesai*)

Berhasrat untuk mengikuti Yesus dan menjadi murid seperti yang Ia harapkan? Segera daftarkan diri Anda untuk mengikuti tamasya rohani Emmaus Journey II lewat online \*[http://bit.ly/EJo2\\_sanmare](http://bit.ly/EJo2_sanmare)\* atau hubungi David di 0811 105 279 dan Dina di 0815 1061 7202

## ✠ JADWAL LITURGI ✠

<p><b>HARI MINGGU BIASA XVII, 28 Juli 2019</b>  <b>Bacaan:</b> Kej. 18:20-33; Mzm. 138:1-2a,2bc-3,6-7ab,7c-8; Kol. 2:12-14; Luk. 11:1-13  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 646, 647, 648, 652, 654, 657, 816, 962</p>	<p><b>HARI MINGGU BIASA XVII, 4 Agustus 2019</b>  <b>Bacaan:</b> Kej. 18:1-10a; Mzm. 15:2-3ab,3cd-4ab,5; Kol. 1:24-28; Luk. 10:38-42  <b>Saran Nyanyian:</b> PS 335, 384, 430, 432, 549, 696, 848, 956</p>
<p><b>Sabtu, 27 Juli pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Theresia  <b>Pemazmur :</b> Evan Reynaldo Willyanto  <b>Putra/i Altar:</b> Kerri Maria Gunawan, Thomas Nicholas Sulistiyo, Maria Aurelia Larasati Hendra, Maria Audriana Saraswati, Benjamin Sirait, Freesia Katrinka, Angelica Marchia Pramudita, Maria Marcella Dwi Oliviani, Damianus Bramantya Fai Sullivan, Debritto Maurizt Angara Sitorus, Devosia Klaudia A.S, Deviola Saulina Franka Sitorus  <b>Prodiakon:</b> Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S., Heru Sugeng Listiono</p>	<p><b>Sabtu, 03 Agustus pukul: 17.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Bartolomeus  <b>Pemazmur :</b> Hari Sujadmoko  <b>Putra/i Altar:</b> Valentinus Ayodya Koesyudawisama, Maria Natania Pangastuti, Bernadette Nathania Sukieche, Regina Amartya Adinastiti, Theodorus Albert Winata, Johannes Satrio Pinandito, Rafael Micha Keitaro, Maria Anargya Adilaksmi, Alphonse Kei Prahastya Putra P., Jesslyn Huberta, Maria Agnes Adeline Huberta T., Anselma Adyata Adilaksita  <b>Prodiakon:</b> Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS.</p>
<p><b>Minggu, 28 Juli pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> St. Yohanes de Brito  <b>Pemazmur :</b> Laura da Lopez  <b>Putra/i Altar:</b> Honoratus Pavel Galis Hening, Zidane Tirta Nugraha, Jeanette Aretha Soediarto, Gabriel Ganesh Armando Putra M., Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Gabriella Alva Levia Hantoro, Bioline Alexandri Hendra S., Vinsentius Samuel Maria Laoda, Felix Noel, Ferdinand Dhanendra T., Jovan Santoso, Jason Santoso N.  <b>Prodiakon:</b> Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo</p>	<p><b>Minggu, 04 Agustus pukul: 06.30</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Regina  <b>Pemazmur :</b> Fabian  <b>Putra/i Altar:</b> Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Benedictus Sebastian Pratomo S., Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada, Abraham Arindra Sarwonawadya  <b>Prodiakon:</b> Emmanuel Adi Sepiarso, Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Didik Wiryawan AP., Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto</p>
<p><b>Minggu, 28 Juli pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> PSA WILAYAH 8  <b>Pemazmur :</b> PSA WILAYAH 8  <b>Putra/i Altar:</b> Nathanael Eldrian Rumawas, Neville Eldrige Rumawas, Virgilius Divo Raphael, Theresia Carissa Indurasmi, Cornelius Ayodya Kedanta Samosir, Laurentius Hotma Garnadi Samosir,</p>	<p><b>Minggu, 04 Agustus pukul: 09.00</b>  <b>Koor dan PUA:</b> Sta. Beatrix  <b>Pemazmur :</b> Grace Simon  <b>Putra/i Altar:</b> Maximillian Ernesto Toda, Edward Verian Grasa Toda, Veronika Agna Permatasari, Tim Valentino Lakusa, Marco Benediktus Tirtaatmaja, Alexander Kevin Pratama, Rafael Josua Aditama,</p>

Elisabeth Kezia Safitri, Teresa Alana Dewi, Domenico Savio Agastya Da Rato, Mikhael Abhiseka Pramono, Michael Christiano Girsang, Yohana Sofia Eva Callysta

**Prodiakon:** Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitha Budhi, Philipus Tambunan, Eryn Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani, Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwihardi Sugeng Sutanto

Aurelia Avelline Claudia Nggala, Bernadette Vidya Averina Putri, Salvatore Sidharta Matalesso Patnistik, Felicia Brenda Winto, Priscilla Stacia Asroyo

**Prodiakon:** Teofanus Rudy Hendrawan, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Agustono Widjaja, Rusticus Hesthi Sambodo, Arimurti Kusuma, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST., Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi, Soehartono D.S.

**Minggu, 28 Juli pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** St. Albertus Agung

**Pemazmur:** Stephanus Agung Santoso

**Putra/i Altar:** Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono, Noel Ruben Guido Sagala, Gabriella Fawnia Sentosa

**Prodiakon:** Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irijayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto

**Minggu, 04 Agustus pukul: 17.00**

**Koor dan PUA:** St. Markus

**Pemazmur:** Soenoko Soemantri

**Putra/i Altar:** Bioline Alexandri Hendra Santosa, Brigitta Laura Xaviera Hantoro, Gabriella Alva Levia Hantoro, Jeanette Aretha Soediarto, Jovan Santoso, Jason Santoso N., Zidane Tirta Nugraha, Gabriel Ganesh Armando Putra M., Vinsentius Samuel Maria Laoda, Felix Noel, Josephine Marie Yohana, Lidwina Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama, Ferdinand Dhanendra T

**Prodiakon:** Heru Sugeng Listiono, Ramlan Aloisius Sembiring, Johanes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitha Budhi, Philipus Tambunan, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi



## Kelompok Bible Study OMK

mengundang teman-teman muda untuk bersama memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

Jadwal rutin: Rabu pukul 19.30 di Ruang Andreas Lt.3

**PIC: Remy 081319867010 dan, Tasia 081218056315**

## ☩ PENGUMUMAN ☩

1. **PDKK** mengundang Bapak/Ibu untuk mendengarkan firman Tuhan pada hari Kamis, 25 Juli pukul 19.30 di Aula SanMaRe dengan pembicara Bapak Vincent Chandra. Diharapkan kehadiran umat
2. **Misa perayaan Hari Ulang Tahun Perkawinan** untuk bulan Juli akan diadakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2019 pukul 17.00. Bagi umat yang merayakan dapat mendaftar di Sekretariat paroki SanMaRe.
3. Untuk memperingati **HUT Gereja Sanmare ke-9**, Panitia HUT akan mengadakan berbagai kegiatan. Mohon partisipasi umat dengan mendaftar di depan aula setelah misa atau melalui Ketua Lingkungan masing-masing.
4. Telah dibuka pendaftaran **Penerimaan Sakramen Krisma**
  - a. Pendaftaran dapat dilakukan melalui Ketua Lingkungan masing-masing
  - b. Peserta Remaja kelas 2 SMP atau usia 14 tahun keatas dan dewasa
  - c. Formulir dapat diambil di Ketua Lingkungan masing-masing atau di Sekretariat Gereja
  - d. Formulir harap dikembalikan sebelum tanggal 1 Agustus 2019 dengan disertai
    1. Fotocopi surat baptis Katolik
    2. Fotocopi kartu keluarga Katolik
  - e. Pembekalan Peserta Calon Penerima Krisma akan dimulai pada tanggal 4 Agustus 2019. Penerimaan Sakramen Krisma akan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2019 pada misa pukul 09.00 oleh Bapak Uskup KAJ Ignasius Suharyo
5. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**

### Pengumuman ke I

- **Bernardus Ronald Aron Andreas** dari Lingk. Santo Fransiskus Xaverius dengan **Eufrasia Merry Astria** dari Gereja St. Petrus & Paulus – Paroki Mangga Besar

### Pengumuman ke II

- **Margaretha Citra Kusuma Wardani** dari Lingk. Santa Yosephine Bakhita dengan **Adhelhein Rungo Batti** dari Lingk. Emanuel  
- **Theresia Maria Citraningtyas** dari Lingk. Santa Theresia dengan **Niccolo Ridzky Hornung** dari Lingk. Santa Theresia

### Pengumuman ke III

- **Alexandra Alditha Paramita** dari Lingk. Santo Gregorius dengan **Gregorius Edrick Putra Perdana** dari Gereja Regina Caeli – Pantai Indah Kapuk – Jakarta  
- **Maria Conipra Febriana** dengan **Franciscus Maria Nugroho Prasetya** keduanya dari Lingk. Santa Theresia

*Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor Kepala Paroki.*

**Dibutuhkan:** Staf Pengajar Bimbingan Anak (Bimba Calistung). CV kirim ke Toko Mainan Beelishop Ruko Giant Ekspres Pd Betung Bintaro. Email : martha\_wk@yahoo.co.id atau WA :08128433739

**IKLAN BARIS – Wahana bagi umat yang ingin mengiklankan informasi lowongan pekerjaan atau mencari pekerjaan. Materi iklan diserahkan ke sekretariat paroki setiap hari kerja atau email ke: sekretariat@parokisanmare.or.id**